

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pengertian metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 1989) adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Sedangkan penelitian ialah pemeriksaan yang teliti atau penyelidikan. Dengan demikian, metode penelitian merupakan suatu cara yang telah dirancang dengan baik untuk melakukan sebuah penyelidikan. Agar penelitian berjalan lancar tentunya diperlukan sebuah metode yang tepat, yang sesuai dengan penelitian tersebut.

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian Deskriptif. Yang dimaksud dengan Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu kejadian sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti (Kountur, 2007:108). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menemukan persamaan atau perbedaan makna idiom yang terdapat dalam bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Yang dimaksud dengan metode analisis deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya (Surakhmad, 1990:147).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah makna kanyouku dalam bahasa Jepang dan idiom dalam bahasa Indonesia. Tetapi karena kanyouku bahasa Jepang dan idiom bahasa Indonesia sangat banyak, maka penulis membatasi objek penelitian hanya pada makna kanyouku 'ki' dalam bahasa Jepang dan idiom 'hati' dalam bahasa Indonesia.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kanyouku bahasa Jepang yang terbentuk dari kata 'ki' yang berarti muka dan idiom bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata 'hati', yang terdapat pada:

Sumber data pada penelitian ini adalah idiom bahasa Jepang yang terbentuk dari kata 'ki' yang berarti muka dan idiom bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata 'hati', yang terdapat pada:

- a. Koji Kotowaza Kanyouku (1999)
- b. Shisen Kanyouku no Jiten (1996)
- c. Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia (1995)
- d. Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia (1997)

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis adalah studi literatur atau studi kepustakaan, yaitu meneliti buku-buku dan kamus yang dijadikan objek penelitian, dan juga mengumpulkan sumber yang lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas sebagai bahan referensi.

Dalam menganalisis dua bahasa yang berbeda, penulis menggunakan teknik penerjemahan. Teknik ini merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam mencari persamaan dan perbedaan yang ada dalam struktur dan makna suatu bahasa.

Dalam penelitian ini penulis melakukan tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis mengkaji buku, artikel maupun kamus yang memuat informasi tentang kanyoku *ki* dalam bahasa Jepang dengan idiom *hati* dalam bahasa Indonesia.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat kanyoku *ki* dalam bahasa Jepang dengan idiom *hati* dalam bahasa Indonesia.
- b. Penulis menganalisis makna dari kanyoku yang terbentuk dari kata *ki* baik secara makna leksikal dan idiomatiknya maupun perluasan makna dari segi gaya bahasa atau majas yang dipakainya.

Dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menerjemahkan kanyoku *ki* tersebut berdasarkan makna kata per kata yang membentuknya, sehingga menjadi makna leksikalnya.
- 2) Mencari makna idiomatik dari kanyoku tersebut.
- 3) Menganalisis bagaimana dari makna leksikal tersebut dapat terjadi perubahan menjadi makna idiomatik. Dengan menganalisis gaya bahasa yang dipakainya dan juga dari segi budaya, dll. Disini penulis mengacu pada batasan batasan gaya bahasa yang dikemukakan Momiyama

(1997:31) yang telah dikutip oleh Dedi Sutedi dalam bukunya yang berjudul '*Dasar Dasar Linguistik Bahasa Jepang*', yaitu metafora, metonimi dan sinekdok.

- c. Penulis menganalisis makna idiom-idiom yang terbentuk dari kata *muka*, baik secara makna leksikal dan gramatikalnya maupun penggunaan gaya bahasa atau majas yang dipakainya, dengan langkah yang sama seperti yang dipakai untuk menganalisis kanyoku *kao* dalam bahasa Jepang.
- d. Menganalisis persamaan dan perbedaan dari hasil analisis kanyoku dan idiom di atas.

3. Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap pelaporan hasil penelitian yang berupa kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan kanyoku *ki* dalam bahasa Jepang dengan idiom *hati* dalam bahasa Indonesia.